

DAKWAH DALAM PEMBINAAN REMAJA KARANG TARUNA DI DESA KANJILO KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA

Oleh: Mutmainna¹, Arifuddin Tike², Kamaluddin Tajibu³

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email : mutmainnahaswad7@gmail.com¹, Arifuddin.tike@uin-alauddin.ac.id², kamaluddin.tajibu@uin-alauddin.ac.id³.

Abstrak:

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana dakwah dalam pembinaan remaja melalui kelompok karang taruna di desa kanjilo kecamatan barombong Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan dakwah. Adapun sumber data penelitian diperoleh langsung dari beberapa Masyarakat Remaja, dan aparat desa dan keamanan setempat di desa Kanjilo kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peningkatan kreativitas Karang Taruna Tunirannuang, dalam membina remaja di desa Kanjilo kecamatan Barombong dikelompokkan dalam bidang dengan berbagai bentuk aktivitas kegiatan yang produktif. 2) Bentuk Aktivitas pembinaan remaja Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa: yaitu melalui aktivitas pembinaan kerohanian, pembinaan dalam bidang jasmani dan pembinaan dalam bidang kesenian..

Keywords: Dakwah dalam pembinaan Remaja, Karang Taruuna.

PENDAHULUAN

Dalam siklus kehidupannya, manusia mengalami banyak pertumbuhan serta perkembangan, mulai dari balita kemudian anak-anak lalu remaja selanjutnya dewasa dan orang tua hingga lanjut usia. Semua itu adalah rangkaian fase kehidupan seorang manusia di dunia. Namun ketika seseorang menjalani atau mengalami masa remaja

hal tersebut menjadi sorotan, karena masa remaja menduduki masa progresif¹. Dalam masa tersebut, secara fisik mungkin mereka sudah ada yang dikatakan dewasa, namun dalam perkembangan jiwanya akan nampak bahwa kedewasaannya masih labil, sifat kekanak-kanakannya masih

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).

muncul dan jati dirinya masih dalam pencarian.²

Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa yang paling menentukan masa depan yang terjadi sekali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasakan masa-masa dini, maka masa remaja dapat meningkatkan peluang yang sangat pesat untuk meraih cita-cita yang diinginkan, masa remaja dapat dimanfaatkan untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah untuk membentuk kepribadian yang shaleh, sehingga sesuatu yang dibiasakan pada masa dini akan terus meningkat hingga masa dewasanya kelak, masa remaja merupakan sekelompok manusia yang penuh potensi yang layak untuk ditingkatkan yang penuh potensi semangat yang tinggi, dan sebagai penerus generasi bangsa.

Menurut informasi 22,98 % penyebab kenakalan remaja disebabkan karena "miss-education" dari media massa³. Bila kemasan dan penampilan media-media non dakwah tersebut lebih memikat dari pada media-media dakwah, bukan mustahil bahwa dakwah di kalangan remaja akan berkurang efektivitasnya. Agar aktivitas dakwah di kalangan remaja terutama kalangan terpelajar bisa lebih efektif, bahasa dakwah penting untuk dipahami⁴.

Remaja merupakan pelaku yang akan melanjutkan estafet perjuangan dakwah. Pada dasarnya, kebutuhan remaja Islam

bukan saja untuk memecah kebutuhan regenerasi dakwah, tetapi juga memperkuat dakwah. Remaja dalam Islam selalu digadag-gadag sebagai generasi penerus dan penentu masa depan sepak terjang dakwah. Regenerasi merupakan keniscayaan bagi kegiatan dakwah demi tersebarnya Islam. Remaja adalah penerima estafet dakwah yang harus meneruskan perjalanan dakwah dan banyak lagi nilai yang ditempelkan pada remaja. Hal ini tentunya tidak dapat muncul begitu saja, melainkan dilahirkan oleh realitas proses dakwah itu sendiri.

Melihat realita sekarang ini dimana banyak remaja yang terjerumus ke dalam perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan mereka, seperti terjerumus ke dalam minuman keras, perjudian, mengkonsumsi narkoba, tidak patuh atau melawan orang tua, dan bahkan tak tahu sopan santun dalam kehidupan. Di sinilah pentingnya peran seorang dai untuk melakukan dakwah di kalangan remaja dalam mengemban dakwah Islam yang bertujuan untuk membekali remaja generasi muda dengan pemahaman terhadap agama yang dapat berpengaruh bagi sikap dan tingkah laku mereka dalam kesehariannya dan agar para remaja tidak terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan tersebut

Tantangan dakwah Islam juga terkait dengan tantangan dalam meningkatkan amal dalam bersama-sama membangun masyarakat, terutama remaja yang akan

² Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015).

³ Heri Ismanto, *Belajar Agama Dengan Bahasa Gaul, Dalam Harian Umum Kedaulatan Rakyat* (Jakarta, 2004).

⁴ Nurbini, "Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar Yang Mengerti Dan Memahami

Anaknya," *Jurnal Dakwah* vol.XI No., no. Media Komunikasi dan Dakwah (2020), <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/399>

menjadi agen penerus perubahan yang diharapkan menjadi agen perubahan yang memiliki idealisme tinggi, murni, dinamis, kreatif, inovatif, dan memiliki energi yang besar bagi peradaban Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah, fokus penelitian di deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dakwah dalam pembinaan remaja melalui kelompok Karang Taruna di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Untuk mengkaji pokok permasalahan tersebut maka peneliti dapat mengemukakan dua sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana meningkatkan kreativitas Karang Taruna dalam membina remaja di desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa? 2) Bagaimana bentuk aktivitas pembinaan remaja Karang Taruna, di desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa?

Tujuan Penelitian ini yaitu: a. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas Karang Taruna dalam membina remaja di desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. b. Untuk mengetahui aktivitas pembinaan remaja serta potensi remaja melalui kelompok karang taruna.

METODE

Menurut Sugiyono menyatakan pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵ Disisi lain, menurut Suharsimi Arikunto, penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh berupa kata-

kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi serta mengumpulkan informasi suatu gejala yang dengan menggambarkan suatu keadaan menurut "apa adanya" mengenai suatu gejala atau keadaan.⁶

Penelitian dalam tesis ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni penelitian yang berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada dan suatu penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya mengenai dakwah dalam pembinaan remaja melalui kelompok karang taruna di kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

S. Nasution mengatakan bahwa ada tiga unsur yang perlu diperhatikan dalam penelitian antara lain yaitu, lokasi, tempat, pelaku dan aktifitas kegiatan⁷. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kecamatan kecamatan Barombong kabupaten Gowa yaitu pada remaja dan masyarakat dikecamatan Barombong kabupaten Gowa. Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Pemilihan lokasi ini atas dasar pertimbangan bahwasanya diperlukan Dakwah yang tepat dalam mengatasi kenakalan remaja di kecamatan Barombong, sehingga peran pemuda karang taruna sangat diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kenakalan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet.IV (Jakarta: Reneka Cipta, 1998).

⁷ S. Nasution, *Metode Naturlistik Kualitatif*, Cet.I (Bandung: Tarsito, 1996).

remaja yang lebih meluas di kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

Pendekatan Penelitian Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan normatif Yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis antara pembahasan yang berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan normatif dalam Islam yang terkait dengan aktivitas dakwah dalam pembinaan rema melalui kelompok karang taruna.

Serta Pendekatan dakwah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dakwah. pendekatan yang mengindikasikan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses dakwah dengan yang sesuai dengan sasaran dakwah.

Metode Pengumpulan Data Dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan ini penulis menggunakan metode yang relevan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, berdasarkan hal tersebut maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

Metode Observasi Menurut Suharsimi Arikunto, Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, secara pencatatan secara sistematis⁸. Dengan menggunakan metode ini maka peneliti dapat mengambil secara dekat dengan cara mengamati langsung serta melibatkan diri dengan situasi yang akan diselidiki. Dalam observasi ini melakukan

pengamatan langsung di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang merupakan salah daerah di Sulawesi Selatan dengan jalan memperoleh fakta dan gambaran yang terkait dengan tesis yang telah dipilih.

Wawancara

Menurut Setyadin, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik⁹. Proses wawancara dilakukan dengan bertanya jawab berdasarkan pedoman yang ditujukan kepada informan kunci. Kegunaan wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data dari sumber utama yang lengkap dari penelitian.

Dokumentasi dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya¹⁰. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berasal dari masyarakat kecamatan Barombong kabupaten Gowa yang dapat mendukung penelitian ini.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.IV (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

⁹ Gunawan.

¹⁰ Gunawan.

lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan simtesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹¹. Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah data yang diperoleh, dikumpulkan kemudian diolah dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Teknik analisis dan interpretasi yang digunakan adalah teori Haberman dan Miles yang dikutip oleh Burhan Bungin¹². Teknik ini dikenal dengan istilah teknik pengolahan interaktif. Cara kerja dari metode analisis data ini dimulai dari peyajian data, pengorganisasian data, koleksi data, verifikasi data, serta mengambil kesimpulan.

Proses analisis data ini dilakukan secara terus menerus bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sukmadinata yang terdiri dari tiga tahapan yaitu:¹³

Reduksi Data Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan yang ditulis di lapangan. Proses ini berlangsung selama dan sesudah penelitian di lapangan. Dengan demikian reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal yang penting, dan menyisihkan hal-hal yang tidak penting, mengorganisirnya dengan lebih sistematis sehingga dapat diambil suatu pengertian yang bermakna.

Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau keadaan bentuk naratif deskriptif (pengungkapan secara tertulis)¹⁴. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data, Data yang telah direduksi dan disajikan kemudian disimpulkan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali pemikiran-pemikiran awal peneliti, meninjau dan menyeleksi kembali catatan-catatan lapangan dan mendiskusikan temuan-temuan penelitian dengan informan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Cet.III (Jakarta: Rajawali Press, 2019).

¹³ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

HASIL PENELITIAN

Karang Taruna adalah organisasi social kemasyarakatan/ kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab social dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.¹⁵

Keanggotaan Karang Taruna menganut sistim stelselpasif yang berarti seluruh anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun dalam lingkungan desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat merupakan warga Karang Taruna¹⁶. Karang Taruna berpedoman pada pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab social dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan social masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

Struktur organisasi Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo.

Visi dan Misi Karang Taruna

Visi

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan kreativitas dan pembinaan generasi muda untuk menjalin serta Mempererat tali persaudaraan antar pemuda serta mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan, mandiri, tangguh, berkualitas dan bertanggungjawab.

Misi

a. Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidangmasyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan usaha.

b. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan.

c. Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat pemuda.

d. Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peka terhadap masalah, tegas dan teguh pendirian serta.

e. Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui prilaku hidup bersih dan sehat (PBHS).

3. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna

Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

¹⁵ Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat

Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial, *Pedoman Dasar Karang Taruna* (Jakarta, 2013).

¹⁶ Sosial.

Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.

Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dan terarah serta berkesinambungan.

Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.

Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab social generasi muda.

Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetia kawan social dan memperkuat nilai-nilai kearifan local dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan social dilingkungan secara swadaya.

Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi social bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang dimaksud adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan social ekonomi.

Penguatan system jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya.

Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab social dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan social, khususnya generasi muda.

Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan

Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

Kualitas kesejahteraan social setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan.

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa Karang Taruna sangat besar manfaatnya bagi pencegahan perilaku dari para remaja khususnya remaja yang ada di desa Kanjilo. Karang Taruna sebagai wadah memelihara dan memupuk kreatifitas generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat mengemban tugas, baik dibidang social kemasyarakatan ataupun dibidang pemerintahan. Dan selain dari pada itu di dalam Karang Taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian antar remaja dan perilaku remaja lainnya yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat yang ada di desa Kanjilo.

B. Peningkatan Kreativitas Karang Taruna Tunirannuang dalam Membina Remaja di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Dalam meningkatkan kreativitas karang taruna dalam membina remaja, direalisasikan melalui berbagai macam program kegiatan. Program kegiatan yang dimiliki oleh karang taruna hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di sekitarnya. Program kegiatan berlangsung secara terarah dan berkesinambungan serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat khususnya generasi muda.

Kegiatan karang taruna dalam upaya pembinaan pemuda dilakukan melalui berbagai program seperti: Kegiatan Produktif dan Ekonomi, Pendidikan dan Pelatihan, Menangani masalah sosial, Olahraga dan kesenian, Serta kerohanian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aktivitas kegiatan Karang Taruna tunirannuang dalam membina remaja di desa kanjilo adalah sebagai berikut:

Bidang Kewirausahaan

Bidang kewirausahaan termasuk dalam kegiatan produktif dan ekonomi karena dalam bidang ini pemuda diajarkan untuk aktif berinovasi dan berani menghadapi resiko dengan cara bekerja keras guna membentuk dan memelihara usaha. Bidang ini meliputi berbagai kegiatan yaitu:

Pelatihan menjahit

Cuci kendaraan

Percetakan

Kerajinan pot

Warkop

Dan kerajinan daur ulang.

Seperti yang dikemukakan oleh ketua Karang Taruna bahwa:

“Tim Karang Taruna aktif dalam berbagai kegiatan produktif ekonomi seperti mengadakan pelatihan menjahit kepada perempuan dan mengadakan cuci kendaraan untuk pemuda agar pemuda/i aktif dan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat”¹⁷

Generasi muda sangat penting keberadaannya, dimana mereka adalah generasi penerus bangsa dan Negara, dengan adanya kegiatan yang positif seperti kewirausahaan maka akan menyibukkan remaja kepada hal-hal yang positif serta bisa berdampak besar untuk lingkungannya terutama diri pemuda itu sendiri. Seperti dikatakan oleh wakil ketua karang taruna Tunirannuang desa kanjilo bahwa:

“kita sebagai remaja penerus bangsa, harus menyibukkan diri kepada kegiatan-kegiatan yang positif mulai dari sekarang. Karena dampaknya akan kita rasakan satu, dua, atau tiga tahun mendatang. Pepatah mengatakan jika kamu tidak menyibukkan dirimu kepada kebaikan maka keburukanlah yang akan mengisi hari-harimu”¹⁸.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bidang kewirausahaan dapat membantu remaja dalam hal

¹⁷ Wahyuddin (26 tahun), ketua Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo kec.Barombong, wawancara, kanjilo 15 April 2021.

¹⁸ Ruslan (28 tahun) wakil ketua Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo kec.Barombong, wawancara, kanjilo 15 April 2021.

keberanian, kreativitas, tanggung jawab, serta terlibat aktif dalam hal-hal positif yang berdampak besar bagi remaja bangsa dan Negara.

Dengan adanya karang taruna desa ini, diharapkan remaja tidak salah langkah dalam mencari jati dirinya sebagai seorang remaja, yang hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat agar menjadi pemuda yang dirindukan akan kehadirannya. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu informan yaitu kepala desa kanjilo bahwa:

“Karang Taruna di bentuk oleh desa dan kami beserta remaja yang hadir pada saat pembentukan tersebut memberikan nama Karang taruna Tunirannuang yang artinya, Karang taruna yang dirindukan agar supaya remaja yang bergabung dalam karang taruna ini kelak menjadi remaja yang dirindukan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat serta menjadi penggerak untuk kemajuan desa tercinta”¹⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di zaman sekarang ini, suatu desa sangat membutuhkan sosok remaja yang di rindukan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat, agar menjadi penggerak untuk kemajuan desa.

Bidang Olahraga

Bidang keolahragaan ini membantu menumbuhkan minat generasi muda agar meningkatkan kegiatan-kegiatannya menjadi kegiatan kelompok yang terus menerus, teratur, dan berkesinambungan. Sehingga mengembangkan struktur dan fungsi kepribadian, bakat dan potensi serta

kemampuan generasi muda. Kegiatan-kegiatan ini khususnya menyangkut aspek-aspek biologis dan intelek serta aspek sosial. Bidang ini meliputi kegiatan:

Kanjilo CUP

Perayaan 17 Agustus dan Pesta Rakyat Pelestarian permainan tradisional Pembinaan olahraga.

Sebagaimana di ungkapkan kembali oleh ketua karang taruna Tunirannuang bahwa:

“Selain bidang kewirausahaan diatas, juga ada bidang olahraga yang membantu menumbuhkan minat remaja. Di bidang ini hampir setiap tahun kami mengadakan kompetisi antar desa seperti yang tahun kemarin diadakan pertandingan sepak bola yang kami namakan kanjlo Cup serta perayaan 17 agustus dan pesta rakyat besar-besaran yang melibatkan hampir semua remaja, anak-anak maupun orang dewasa. Tetapi sudah dua tahun terakhir ini kami tidak laksanakan dikarenakan Covid-19”²⁰

Perayaan 17 agustus dan pesta rakyat menjadi momen yang paling di nanti-nanti oleh remaja, anak-anak, maupun dewasa. Karena mereka bisa menam pilkan skill atau bakat mereka dengan diadakannya berbagai macam perlombaan. Akan tetapi berbeda dengan dua tahun terakhir ini, karang taruna tidak mengadakan perayaan yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya dikarenakan PSBB akibat adanya pandemi covid-19. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program kerja

¹⁹ Nuriani (45 tahun) kepala desa Kanjilo Kecamatan Barombong, wawancara, Kanjilo 15 April 2021.

²⁰ Wahyuddin (26 tahun), ketua Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo kec.Barombong, wawancara, kanjilo 15 April 2021.

Karang Taruna Tunirannuang. Seperti yang dikemukakan oleh salah seorang informan yaitu:

“Semenjak covid-19 pergerakan kami sebagai pengurus sangat terbatas, sehingga kegiatan yang awalnya sudah kami rancang se meriah mungkin, kegiatan yang kami adakan setiap tahunnya tiba-tiba menghilang dan tergantikan dengan kegiatan yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat pada saat ini, seperti menjahit masker dan membagikan masker di setiap dusun”²¹.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna selalu mengadakan perlombaan di hari kemerdekaan akan tetapi semenjak pandemi covid-19 kegiatan tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tergantikan dengan kegiatan lain yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo yang melibatkan remaja, mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu masyarakat bahwa:

“setiap hari kemerdekaan, Karang Taruna Tunirannuang selalu mengadakan kegiatan perlombaan yang merangkul remaja dan mendapat dukungan oleh masyarakat dan pemerintah setempat”²².

Penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna dan melibatkan remaja mendapat apresiasi oleh masyarakat selagi kegiatan

yang dilakukan sifatnya positif dan tidak merugikan remaja serta masyarakat luas.

Bidang Keagamaan

Bidang keagamaan ini merupakan bidang yang berhubungan dengan nilai religius yang menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran moral, berakhlak berperilaku, maupun berbudi pekerti luhur. Bidang ini meliputi kegiatan:

MTQ

Perayaan Isra’Mi’raj Nabi Muhammad SAW

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW

Peringatan Tahun Baru Hijriah

Pelatihan BTQ

Ta’lim

Safari Ramadhan

Buka Bersama.

Bidang Keagamaan ini Membantu remaja Karang Taruna dalam aspek pembinaan mental spiritual anggota, sehingga memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi. Bidang keagamaan juga biasanya mengadakan perlombaan MTQ serta mengadakan perayaan hari-hari besar Islam. Seperti dikemukakan oleh beberapa anggota karang taruna Tunirannuang sebagai berikut:

“kami selaku pengurus karang taruna merangkul remaja diluar pengurus karang taruna untuk ikut aktif dalam perlombaan keagamaan yang kami adakan. Serta ikut

²¹ Wahyuddin (26 tahun), ketua Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo kec.Barombong, wawancara, kanjilo 15 April 2021.

²² Mustafa (39 tahun), Tokoh Masyarakat desa Kanjilo Kec. Barombong, Wawancara, Kanjilo 17 April 2021.

saktif dalam perayaan hari-hari besar islam maupun ikut serta dalam pelatihan BTQ”²³.

Dalam peringatan hari-hari besar islam karang taruna tunirannuang selalu melibatkan tokoh-tokoh agama sebagai penasehat dalam perayaan hari besar islam tersebut. Seperti dikemukakan oleh narasumber berikut:

“sebelum mengadakan kegiatan keagamaan, seperti memperingati hari besar islam, pengurus karang taruna melakukan mediasi kepada penyuluh agama setempat agar ikut serta memberikan nasehat-nasehat dalam perayaan hari besar islam tersebut”²⁴.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengurus karang taruna selalu merangkul remaja diluar anggota karang taruna untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna, serta mereka juga melibatkan penyuluh agama maupun tokoh agama disetiap perayaan hari besar islam untuk memberikan nasehat dan pencerahan.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus Karang Taruna Tunirannuang semata-mata hanya untuk mengupdate terus-menerus pribadi pemuda terutama di akhlak pemuda yang sopan, jujur, bertutur kata yang lembut, rela berkorban serta selalu menjaga sikap dan tutur katanya kepada orang lain.

Sehingga apabila suatu desa sudah memiliki pemuda yang demikian, maka suatu desa akan aman tentram dan terhindar dari tindak kriminal yang melibatkan remaja. Seperti di kemukakan oleh salah satu masyarakat mengatakan:

“Perlu adanya pembinaan yang ekstra terhadap remaja di zaman sekarang ini, melihat semakin hari kasus kriminal remaja dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga perlunya kajian dan pembinaan, yang bisa merangkul pemuda bermasalah yang meresahkan masyarakat”²⁵.

Pernyataan yang serupa dibenarkan oleh kepala bagian pendataan kasus di polsek Barombong mengatakan:

“Kasus yang menyangkut remaja yang sering terjadi adalah pencurian dan penganiayaan, dimana pada tahun 2018 terjadi 10 kasus pencurian dan penganiayaan. Dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu terdapat 23 kasus penganiayaan dan pencurian, sehingga perlunya pembinaan serta sosialisasi kepada remaja agar terhindar dari berbagai kasus yang dapat menimpa remaja dan dapat merugikan masyarakat”²⁶.

Dari pernyataan informan diatas bahwa, dengan adanya karang taruna di setiap desa bisa membantu pemerintah maupun aparat desa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang positif bagi remaja

²³ Karmila, Hadi, Yamini, (23 tahun) Anggota karang taruna Tunirannuang desa Kanjilo Kec. Barombong, *Wawancara*, Kanjilo 16 April 201).

²⁴ Zainuddin Aras Dg. Sijoro (50 tahun), Tokoh Agama desa Kanjilo Kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo 17 April 2021.

²⁵ Agussalim dg. Rimakka, (31 tahun), Aparat Desa, desa kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo 16 April 2021.

²⁶ Bribda Syahrul, (39 tahun), Anggota Polsek Barombong bagian Pendataan Kasus, *Wawancara*, 20 April 2021.

terkhusus serta masyarakat pada umumnya.

Bidang Seni dan Budaya

Bidang seni dan budaya ini merupakan aktivitas mengespresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan dan imajinasi pandangan atas benda, karya, maupun suasana yang dapat menghadirkan rasa indah dan gerakan yang indah. Bidang ini meliputi kegiatan Pelatihan kesenian dan Seminar kebudayaan.

Bidang seni dan budaya ini bertujuan untuk mengembangkan bakat minat dan potensi anggota karang taruna maupun remaja. Keanggotaan Karang Taruna maupun remaja sebenarnya memiliki banyak potensi dan bakat yang selama ini mungkin belum semuanya tersalurkan dalam sebuah kegiatan rutin. Dalam hal kesenian, ada beberapa anggota yang ahli dalam bidang musik, vocal, tari dan lain-lain. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu informan bahwa:

“setiap orang pasti memiliki potensi yang berbeda, sisa perlu untuk di asah agar potensi tersebut tidak hilang dalam diri seseorang. Karang taruna hadir sebagai media untuk menggali potensi yang dimiliki seseorang dengan melakukan pelatihan kesenian yang berkelanjutan, serta mengadakan seminar kebudayaan”²⁷.

Hal yang sama di ungkapkan oleh informan dibawah ini:

“pelatihan kesenian dan seminar kebudayaan yang menjadi proker karang

taruna tunirannuang desa kanjilo harus terus berlanjut dan berkesinambungan, bukan hanya program kerja yang timbul tenggelam ditelan oleh masa”²⁸.

Karang Taruna harus pandai dalam menjalankan suatu program kerja yang banyak diminati oleh remaja sehingga program kerja tersebut bisa berkelanjutan dan tidak membuat jenuh para pelakunya.

Bidang Lingkungan

Bidang lingkungan yaitu bidang yang berupaya untuk mengelola dan melestarikan lingkungan hidup serta mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan. Adapun program kerja bidang lingkungan meliputi:

Pelatihan siaga lingkungan

Penataan desa

Baksos/aksi bersih

Pengadaan tempat sampah

Sosialisasi lingkungan.

Bidang lingkungan melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan, pelestarian serta memperbaiki lingkungan. Salah satu informan menjelaskan bahwa:

“Anggota karang taruna dalam bidang ini gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, serta menghimbau kepada

²⁷ Asfah Dg. Situju, (31 tahun), Tokoh Masyarakat desa kanjilo kec barombong, *Wawancara*, Kanjilo 25 April 2021.

²⁸ Rosmaria (38 tahun), tokoh Masyarakat desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, kanjilo, 21 April 2021.

masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih”²⁹.

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh sekertaris desa kanjilo mengatakan:

“kami selaku pemerintah desa dan bekerjasama dengan remaja karang taruna, setiap hari sabtu itu diadakan sabtu bersih disetiap dusun dan menghimbau masyarakat untuk ikut serta membersihkan lingkungan sekitar, minimal pekarangan rumah masing-masing sampai ke got tempat tinggal masing-masing”³⁰.

Remaja Karang Taruna beserta pemerintah desa bekerja sama membangun desa, agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan sabtu bersih disetiap dusun dengan bantuan masyarakat setempat tentunya. Akan tetapi pemerintah desa berharap remaja diluar keanggotaan karang taruna juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang positif yang dilakukan oleh remaja karang taruna. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala desa selaku informan bahwa:

“saya selaku kepala desa Kanjilo sangat berharap agar semua remaja yang ada di desa kanjilo ini menumbuhkan kesadaran jiwa mereka untuk aktif di berbagai kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerrintah desa, maupun yang dilakukan oleh remaja karang taruna itu sendiri, agar terciptanya desa yang aman tentram dan damai seperti yang kita harapkan bersama”³¹.

Pemerintah desa sangat mengharapkan kerjasama yang baik anantara semua remaja. Baik remaja yang bergabung dalam keanggotaan karang taruna maupun remaja diluar keanggotaan karang taruna.

Bidang Humas

Bidang humas merupakan manajemen publik dalam menilai suatu sikap, menilai suatu kebijakan serta tata cara suatu organisasi untuk kepentingan publik. Adapun program kerja bidang humas yaitu:

Pelatihan jurnalistik

Pelatihan relawan

Sunat massal

Study wisata.

Seperti yang dikatakan oleh kordinator bidang humas bahwa:

“kami selaku anggota karang taruna bidang humas menyusun berbagai proker diantaranya: pelatihan jurnalistik, pelatihan relawan, sunat massal, dan study wisata. Akan tetapi hanya beberapa saja kegiatan yang terealisasi seperti pelatihan jurnalistik dan pelatihan relawan. Sunat massal dan studi wisata belum sempat terealisasi sampai sekarang ini, dikarenakan beberapa hal dan pertimbangan”³².

Bidang humas juga berfungsi untuk mengelola keadaan yang bersifat genting, seperti yang dikatakan oleh informan bahwa:

²⁹ Haris, (26 tahun), Dusun Bontomanai desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 21 April 2021.

³⁰ Munir Aras Dg. Bella, (37 tahun), Sekertaris desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021

³¹ Nuriani (45 tahun) kepala desa Kanjilo Kecamatan Barombong, *wawancara*, Kanjilo 15 April 2021.

³² Musyafir, (21 tahun), ketua Bidang HUMAS karang taruna desa kanjilo kec barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 27 April 2021.

“kami selaku remaja karang taruna menjadi remaja terdepan jika mendengar saudara kita yang tertimpa musibah, dengan turun ke jalan meminta sumbangsi kepada pengguna jalan yang lalu-lalang, serta mendatangi setiap rumah/door-to door untuk membantu meringankan saudara kita yang tertimpa musibah, seperti yang pernah terjadi gempa dan tsunami di palu”³³.

Hal yang sama dikatakan oleh masyarakat setempat mengatakan bahwa:

“Remaja Karang Taruna dan remaja yang lainnya ikut aksi kemanusiaan yaitu beberapa kali turun kejalan dengan menyodorkan dos kosong ke penghuni jalan yang melintas, saat itu terjadi banjir di dusun tangngalla sehingga beberapa rumah warga terendam banjir yang mengakibatkan warga tersebut mengungsi beberapa hari di kantor desa sampai banjirnya surut dan bisa kembali membenahi rumah mereka. tetapi ada juga sekelompok remaja yang acuh tak acuh terhadap keadaan sekitar yang kami namakan remaja bermasalah, karena mereka bukannya menjaga ketentraman di sekitarnya akan tetapi malah sering membuat gaduh atau ulah disini”³⁴

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa remaja karang taruna, beserta beberapa remaja diluar keanggotaan karang taruna, aktif dalam kegiatan positif. Contohnya selalu bersinergi dengan bahu-membahu dalam meringakan beban masyarakat yang tertimpa musibah. Akan tetapi ada sebagian kelompok remaja yang belum tergerak hatinya untuk terlibat aktif dalam

kegiatan positif yang di lakukan oleh remaja karang taruna yang dinamakan remaja bermasalah.

Bidang Pengembangan Organisasi

Bidang pengembangan organisasi ini merupakan bidang yang menjadi tonggak berdirinya sebuah organisasi sesuai dengan namanya bidang ini bertugas untuk mengembangkan organisasi. Adapun program kerjanya yaitu:

Musyawaharah besar (Mubes)Latihan kepemimpinan dan penanggulangan Narkoba Kajian Ilmiah.

Karang Taruna hadir sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Salah satu program kerja dalam bidang pengembangan organisasi yang paling utama adalah latihan kepemimpinan. Pelatihan ini, biasanya diberikan oleh pengurus karang taruna lama, kepada calon pengurus karang taruna baru. pelatihan kepemimpinan ini untuk memberikan bekal kepada pengurus baru maupun lama. Seperti dikemukakan oleh informan bahwa:

“karang taruna mengadakan kegiatan wajib yaitu latihan kepemimpinan, dimana latihan ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu latihan kepemimpinan mental dimana pemerintah desa yang menjadi pemateri, yang kedua latihan kepemimpinan fisik yang di kordinatori oleh ketua karang taruna serta pengurus

³³ Kartika Sari Kahar, (17 tahun), Anggota Karang taruna desa kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 18 April 2021

³⁴ Baharuddin Dg. Gama, (47 tahun), tokoh Masyarakat desa kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 27 April 2021.

karang taruna yang melatih calon anggota agar memiliki kedisiplinan yang tinggi”³⁵.

Pernyataan yang dikemukakan oleh informan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya latihan kepemimpinan yang di adakan oleh kelompok remaja karang taruna bisa menjadi contoh bagi masyarakat terkhusus bagi para remaja yang ada di desa sebagai pemimpin yang baik atau contoh yang baik terhadap masyarakat kedepannya.

Pelatihan kepemimpinan sangat penting terhadap suatu organisasi, karena dengan adanya pelatihan ini, mereka bisa memberikan yang terbaik untuk kelompok organisasinya maupun terhadap kelompok remaja yang lain serta bermanfaat untuk masyarakat. Seperti yang di kemukakan oleh informan bahwa:

“saya pernah di ajak oleh teman ikut dalam kegiatan karang taruna yaitu latihan kepemimpinan, awalnya saya menolak untuk ikut kegiatan tersebut, akan tetapi saya di pengaruhi dan akhirnya terpengaruh untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Saat itu kegiatannya berlangsung kurang lebih 3 hari dengan berbagai macam materi, mulai materi Retorika, Motivasi, keorganisasian dan kepemimpinan. Saya mendapatkan banyak hal ke arah positif dan saat ini saya sudah terapkan dalam kehidupan masyarakat, bahwa pentingnya memimpin diri sendiri terlebih dahulu dengan tidak melakukan tingkah laku yang dapat membahayakan diri dan orang lain itu salah satunya”³⁶.

³⁵ Munir Aras Dg. Bella, (37 tahun), Sekertaris desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021

Pernyataan serupa dikemukakan oleh informan mengatakan bahwa:

“saya juga pernah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh remaja karang taruna, yaitu pelatihan penanggulangan narkoba. Kegiatannya positif materinya jelas dan terarah serta selalu menegaskan kepada remaja untuk mengatakan Say No to Drugs yaitu katakana tidak pada narkoba”³⁷.

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bukan hanya remaja keanggotaan karang taruna yang terlibat dalam kegiatan karang taruna akan tetapi selalu merangkul remaja yang lain untuk ikut aktif. Karena karang taruna sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat , khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Bidang Advokasi

Bidang advokasi merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menyalurkan seluruh aspirasi dalam masyarakat. Bidang ini memiliki dua program, yaitu, Mediasi permasalahan di masyarakat serta Dokumentasi dan publikasi.

Bidang advokasi dalam karang taruna ini hadir menyuarakan perannya ditengah masyarakat seperti dikatakan oleh informan bahwa:

“saya selaku masyarakat yang tinggal di desa Kanjilo Dusun Bontomanai, ketika menjumpai remaja yang bermasalah yang ada di dusun, entah itu remaja yang melakukan perkumpulan sampai larut

³⁶ Harun Saharuddin, (20 tahun), Remaja desa kanjilo kec barombong, *Wawancara*, kanjilo, 29 April 2021.

³⁷ Fatmala Sari, (18 tahun), Remaja desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, 25 April 2021.

malam, remaja yang membuat keributan seperti balapan liar, ataupun remaja yang melakukan perkelahian, saya segera melapor ke pemerintah terdekat atau ke pemuda karang taruna yang saya jumpai, kemudian dia yang sampaikan ke pihak keamanan setempat untuk di tindak lanjuti".³⁸

Pernyataan yang sama dilontarkan oleh masyarakat setempat mengatakan bahwa:

"setiap ada remaja yang bermasalah itu anggota karang taruna bergerak cepat untuk segera melapor ke pihak keamanan setempat dan di tindak lanjuti, akan tetapi ada remaja yang sadar setelah dilakukan pembinaan, tapi ada juga remaja yang belum tergerak hatinya untuk menyadari perbuatannya tersebut yang bisa merugikan dirinya dan orang di sekitarnya"³⁹.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa karang taruna hadir bukan hanya menampung aspirasi masyarakat, akan tetapi hadir untuk menyuarakan kegelisahan di tengah-tengah masyarakat serta memberikan jalan keluar atas setiap permasalahan yang ada.

C. Bentuk Aktivitas pembinaan Karang Taruna di desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur. Aktivitas pembinaan remaja dilakukan agar remaja tidak

kehilangan arah dalam menapaki kehidupan.

Kita ketahui bersama, bahwa remaja saat ini sedang mengalami penurunan moral atau akhlak, hal ini diakibatkan oleh pengaruh globalisasi dan lingkungan sekitar. Dimana para remaja tidak menyaring hal-hal negative informasi dengan baik. Banyak remaja yang melakukan tindakan asusila serta banyak tindakan kriminal yang dilakukan oleh remaja seperti pencurian, perkelahian dan sebagainya.

Masa Remaja adalah masa peralihan dan masa kanak-kanak, yang penuh ketergantungan ke masa dewasa yang matang dan mandiri. Para psikolog sependapat dalam menentukan permulaan masa remaja yaitu dengan di mulainya kegoncangan, yang ditandai dengan datangnya haid (menstruasi) pertama bagi wanita dan mimpi basah pada pria. Kejadian yang menentukan ini sebagaimana ditulis Zakiah Darajat tidak sama antara satu anak dengan yang lainnya, ada yang mulai dari umur 12 tahun, ada yang sebelum itu dan ada pula yang umur 13 tahun.

Sementara tentang berakhirnya masa remaja para ahli berbeda pendapat, ada yang menyatakan umur 18 tahun, 21 tahun, dan ada pula yang menentukan sampai 25 tahun. Tentu saja hal ini adalah wajar bila di kaitkan dengan 27 kondisi masing-masing masyarakat. Akan tetapi sekalipun ada perbedaaan dalam menentukan batas akhir masa Remaja, para ahli umumnya mengambil patokan

³⁸ Abdul mu'min, (27 tahun), Masyarakat desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021

³⁹ Mustafa (39 tahun), Tokoh Masyarakat desa Kanjilo Kec. Barombong, *Wawancara*, Kanjilo 17 April 2021.

umur ± 13-21 tahun sebagai umur atau masa remaja.

Sehingga secara khusus Studi Psikologi Agama menjelaskan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi keagamaan remaja, salah satunya adalah pada perkembangan moral dan agama. Idealnya antara moral dan agama memiliki hubungan yang erat, Clark mengatakan "but the two are closely associated". Diantara remaja ada yang bertambah rajin beribadah apabila merasa bersalah, semakin besar kesalahannya semakin banyak pula ibadahnya. Sebaliknya semakin rasa berdosa itu berkurang semakin pula ibadahnya menurun.

Kondisi remaja yang ada di desa Kanjilo kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa sebelum aktif Karang Taruna, kegiatan sehari-harinya tidak terarah kenapa bisa dikatakan seperti itu karena kegiatan sehari-hari mereka hanya berkumpul-kumpul di pinggir jalan, melakukan perkelahian, balapan dan sebagainya. Sehingga perilaku mereka meresahkan masyarakat, lingkungan dan para orang tua nya sendiri. Dan setelah aktifnya kembali Karang Taruna ini, para pengurus mengajak remaja-remaja tersebut untuk bergabung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Karang Taruna, baik remaja putra dan remaja putri. Sehingga sudah mulai berkurang kegiatan para remaja yang meresahkan masyarakat sekitar. Para pengurus dan anggota Karang Taruna Tunirannuang mengadakan pendekatan terhadap remaja yang ada di desa Kanjilo. Pendekatan tersebut berupa ajakan untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang mulanya hanya berkumpul semata. Dari kegiatan kumpul-kumpul inilah mulai para pengurus Karang Taruna memberikan sedikit motivasi untuk

menjadi lebih baik lagi kepada remaja-remaja tersebut. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka peranan yang dilakukan dalam membentuk moral remaja melalui berbagai aktivitas, aktivitas yang dilakukan adalah melalui bidang kerohanian, bidang jasmani dan bidang kesenian.

Pembinaan Kerohanian

Rohani adalah kebutuhan yang sifatnya memperoleh kepuasan, kebutuhan kerohanian tidak nampak secara nyata, hanya orang yang bersangkutan yang merasakan. Pembinaan kerohanian terdiri dari:

- a. Pengajian rutin ba'da sholat magrib
- b. Ta'lim/ Ligo'
- c. Pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam.

Peran Karang Taruna Tunirannuang di bidang kerohanian ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan keagamaan . Pembinaan keagamaan dalam membentuk moral remaja mempunyai peran yang sangat penting. Aktivitas Karang Taruna di bidang kerohanian ini seperti yang dikatakan oleh narasumber bahwa:

"Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian rutin remaja setiap selesai sholat magrib sampai isya dan diselingi ceramah agama biasa setelah sholat subuh, dan

pelaksanaan peringatan hari-hari besar islam”⁴⁰

Pernyataan yang lain dipaparkan oleh narasumber mengatakan bahwa:

“Aktivitas pembinaan yang berjalan juga ada ta’lim remaja, jadi kami mengajak remaja siapa saja yang ingin bergabung untuk mengikuti kajian yang dilaksanakan satu kali se pekan untuk mencas kembali kadar keimaman dan yang biasa menjadi pembimbing ta’lim adalah anggota karang taruna yang sudah berpengalaman di bidangnya”.⁴¹

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, aktivitas pembinaan remaja dalam membina remaja yaitu ada pengajian rutin setiap ba’da maghrib, ceramah agama setelah sholat subuh, ta’lim remaja, dan peringatan hari-hari besar islam. Itulah salah satu langkah awal yang dilakukan anggota karang taruna dalam membina remaja di desa Kanjilo, kecamatan Barombong, kabupaten Gowa.

Remaja pada dasarnya membutuhkan agama, sehingga remaja memerlukan ruang yang tepat untuk membawanya kepada mencari jati diri. Karena pertumbuhan remaja, terjadi di segala bidang, sehingga remaja terpaksa melakukan penyesuaian diri. Sama seperti yang dikatakan oleh salah satu pakar remaja Zakiah Darajat 1975 yang mengatakan bahwa dari segi perkembangan jiwa keagamaan, masa remaja dapat dikatakan berada diantara umur 13 dan 21 tahun. Pertumbuhan terjadi disegala bidang, sehingga remaja terpaksa melakukan penyesuaian diri

terhadap pertumbuhan yang kadang-kadang cepat, tidak serasi, tidak seimbang dan tidak dipahami.

Sehingga perlunya langkah awal dalam membina remaja yaitu pembinaan rohani sangatlah penting, bahkan dapat menentukan, apakah remaja akan betul-betul menjadi orang yang beriman dan tekun menjalankan ajaran agama dalam hidupnya ataukah remaja akan tersesat jika tidak dibina sedini mungkin.

Pembinaan Dalam Bidang Jasmani

Masalah Remaja sebenarnya bukanlah masalah baru, dan bukan pula masalah satu bangsa saja, tapi masalah yang dihadapi oleh setiap bangsa, bahkan setiap manusia yang diberi oleh Tuhan umur sampai kepada sempat melalui masa yang dinamakan remaja itu. Karena ia menyangkut keseluruhan aspek kehidupan dari setiap orang yang melalui usia tersebut, mulai dari aspek jasmaniah, sampai kepada aspek rohaniah (mental) dan sosial.

Dalam hal masalah yang di hadapi Remaja Zakiah Darajat, mengemukakan berbagai masalah yang dihadapi Remaja salah satunya adalah masalah yang menyangkut jasmani. Pada permulaan masa remaja kira-kira antara 13 dan 16 tahun, terjadi pertumbuhan jasmaniah dari anak menjadi dewasa, tubuhnya segera menyerupai tubuh orang dewasa dalam masa yang relatif singkat. Karena pertumbuhan itu sangat cepat, ia membutuhkan makanan yang cukup dan bergizi, serta olahraga yang teratur agar tubuhnya tetap sehat. Jika aturan

⁴⁰ Ulfa Dwianti, (20 tahun), Anggota karang taruna desa kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 19 April 2021.

⁴¹ Titi Nur, (20 tahun), Anggota karang taruna desa kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 19 April 2021.

kesehatan dalam makanan tidak dipenuhi, mungkin kesehatannya akan terganggu, atau tubuhnya tidak seimbang, misalnya terlalu kurus atau terlalu gemuk. Perubahan jasmani itu sangat cepat, sehingga menyebabkan kegoncangan perasaan remaja, terutama jika perubahan-perubahan yang dialaminya itu tidak dipahaminya.

Pembinaan dalam bidang jasmani ini merupakan kegiatan penunjang dalam usaha membina remaja. Adapun pembinaan dalam bidang ini adalah berupa senam kebugaran, Olahraga Takraw, dan sepakbola atau futsal, serta bakti sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi dari kegiatan remaja yang berdampak negatif. Adapun kegiatan remaja yang berdampak negatif tersebut misalnya: kebiasaan remaja duduk-duduk di pinggir jalan atau suatu tempat yang gelap, berkumpul disuatu tempat yang biasanya mereka melakukan perbuatan amoral seperti: mabuk-mabukan dan sebagainya. Hal ini disebabkan tidak adanya kegiatan bagi remaja.

Sehubungan dengan kegiatan remaja tersebut dibiarkan begitu saja tidak dibimbing dan diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang bernilai positif, maka dikhawatirkan akan berdampak lebih memperburuk keadaan moral remaja, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan informan dibawah ini:

“kami selaku pemerintah desa bersama dengan karang taruna sering bekerjasama untuk melakukan pembinaan remaja dalam bidang jasmani, contohnya pelatihan futsal, pelatihan takraw dan ada

juga senam yang biasa di lakukan di puskesmas kanjilo setiap hari sabtu. Itu kami lakukan agar remaja aktif dan ikut serta dalam kegiatan positif dan terhindar dari nongkrong – nongkrong yang tidak berfaedah, meskipun tidak semua remaja ikut, akan tetapi kami bersyukur jika ada rema yang tersadarkan sedikit demi sedikit. Makanya kami selalu melihat apa kegemaran mereka di bidang olahraga, maka kami akan garap kembali kegemaran baru mereka”⁴²

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, pemerintah desa bersama dengan anggota karang taruna saling bekerjasama untuk terus berinovasi dalam membina remaja di bidang jasmani, dengan melakukan pelatihan takraw, futsal, dan senam, serta akan mencari kegemaran di bidang olahraga yang lain yang disukai oleh remaja, agar mengurangi perkumpulan remaja yang bersifat negatif dan menghadirkan perkumpulan remaja yang bersifat positif.

Selain kegiatan olah raga, remaja Karang Taruna Tunirannuang juga mengadakan kegiatan yang berupa bakti sosial kemasyarakatan, sebagaimana

dijelaskan oleh informan mengatakan bahwa:

“kegiatan bakti sosial kemasyarakatan berupa gotong royong kebersihan lingkungan , dan menanam pohon dan lain-lain”

Melalui kegiatan bakti sosial kemasyarakatan ini dapat menumbuhkan sikap kepedulian remaja tentang perlunya memperhatikan dan memelihara

⁴² Nuriani (45 tahun) kepala desa Kanjilo Kecamatan Barombong, *wawancara*, Kanjilo 15 April 2021.

lingkungan hidup. Dengan demikian akan terwujudnya lingkungan yang bersih dan menyenangkan. Kegiatan bakti sosial kemasyarakatan ini dilaksanakan melalui kerjasama antara remaja, Karang Taruna Tunirannuang, dan masyarakat.

Pembinaan dalam bidang kesenian

Pembinaan dalam bidang kesenian ini dilakukan untuk mengisi waktu luang para remaja serta anggota Karang Taruna lainnya. Yang terdiri dari pembinaan tari, Anggaru, Paduan suara, serta pembinaan alat musik tradisional dan modern. Kegiatan Karang Taruna dibidang kesenian terdiri dari Tari-tarian (tarian adat), dan latihan alat musik tradisional dan modern, serta belajar anggaru bagi remaja laki-laki. Sebagaimana dikatakan oleh informan bahwa:

“kegiatan kesenian ini sangat penting, karena dengan kegiatan tersebut berarti kita telah berusaha melestarikan budaya daerah. Selain itu kesenian-kesenian tersebut masih sangat dibutuhkan masyarakat desa, misalnya pada waktu ada acara nikahan atau acara tertentu, kami sering diminta tampil tari-tarian untuk menghibur para undangan dengan music tradisional maupun modern”⁴³

Kegiatan dibidang kesenian pada umumnya banyak diikuti remaja putri, akan tetapi remaja putra pun ikut serta dalam melaksanakan kegiatan kesenian seperti anggaru dan memainkan alat musik modern atau akustik.

Berkaitan dengan beberapa aktivitas pembinaan remaja diatas, maka remaja tentunya memiliki berbagai macam

potensi yang ada dalam diri masing-masing. Karena kita ketahui bersama bahwa potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia, tetapi daya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi manusia yang berpotensi adalah bagaimana mendayagunakan potensi tersebut untuk meraih prestasi. Potensi dapat menjadi perilaku apabila dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Seseorang tidak dapat mewujudkan potensi diri dalam perilaku apabila potensi yang dimiliki itu tidak dikembangkan melalui pembelajaran. Potensi yang dimiliki oleh manusia dapat berkembang kearah yang baik atau tidak baik. Jika seseorang hidup di lingkungan yang tidak baik, potensinya juga akan berkembang kearah yang tidak baik, sehingga perilakunya tidak baik. Untuk mencegah perilaku yang tidak baik, manusia memerlukan usaha yang sadar dan sistematis untuk menangkalnya. Usaha tersebut diperoleh melalui pendidikan secara formal maupun nonformal, disamping pendidikan juga perlunya pergaulan yang baik pula.

Remaja Karang Taruna memiliki beragam potensi yang mereka miliki, yaitu terdiri dari potensi Fisik dan potensi Non Fisik.

Potensi fisik misalnya terdiri atas: keadaan jasmani, daya tahan tubuh, kesegaran, kebugaran, kelenturan, kelincahan, kekuatan, keseimbangan dan

⁴³ Sarah, (20 tahun), Anggota karang taruna desa kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 19 April 2021.

kesehatan. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan dibawah ini:

“salah satu petensi fisik yang ada pada remaja yakni remaja sekali se pekan selalu hadir dan aktif dalam aktivitas kegiatan senam yang dilakukan di depan puskesmas Kanjilo”⁴⁴

Salah satu narasumber juga mengatakan bahwa:

“ petensi yang dimiliki remaja disini banyak jika dilihat dari bakatnya. Ada yang berpotensi menjadi penari profesional, ada yang berpotensi menjadi pemain takraw nasional, ada yang berpotensi menjadi pemain bola yang go internasional serta masih banyak lagi potensi yang ada pada pemuda di desa ini jika digali terus-menerus”⁴⁵.

Potensi fisik juga merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang meliputi keadaan jasmaniah, ukuran bentuk, penampilan indrawi dan segala sesuatu yang dapat kita lihat dengan kasat mata.

Potensi non fisik, yang terdiri atas potensi otak/intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual. Salah satu potensi non fisik pada remaja yang ada di desa kanjilo salah satunya adalah seperti yang dikatakan oleh informan dibawah ini:

“kepekaan sosial pada remaja karang taruna disini sangat tinggi, empati dan sangat pengertian juga terhadap masyarakat sangat tinggi. Inilah yang harusnya di tularkan kepada remaja diluar

keanggotaan karang taruna. Karena melihat masih ada beberapa remaja yang bukan anggota karang taruna yang masih bertindak seenaknya dan tidak memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat setempat”⁴⁶.

Pernyataan yang lain diutarakan oleh salah satu informan bahwa:

“Remaja karang taruna beserta beberapa remaja yang lain sering mengadakan baksos, kepada masyarakat yang kurang mampu dan juga remaja karang taruna aktif mengajak remaja yang lain untuk ikut dalam aksi kemanusiaan yang lain, seperti jika ada warga yang tertimpa musibah kebakaran atau banjir, maka remaja bersatu untuk meringankan beban masyarakat tersebut yang terkena dampak musibah”⁴⁷.

Dengan demikian, seseorang yang memahami potensi dirinya, otomatis mereka juga akan bergerak sesuai dengan potensi apa yang mereka miliki, dan seseorang bisa memahami potensi dirinya bisa diukur atau bisa dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan di kelompok masyarakat..

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong terhadap Dakwah dalam pembinaan remaja Karang Taruna, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kreativitas Karang Taruna Tunirannuang, dalam membina remaja di desa Kanjilo kecamatan

⁴⁴ Wahyuni , (27 tahun), Masyarakat desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021.

⁴⁵ , (27 tahun), Babinsa desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021.

⁴⁶ (27 tahun), Binmas desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021

⁴⁷ Agussalim, (37 tahun), Anggota BPD desa Kanjilo kec Barombong, *Wawancara*, Kanjilo, 23 April 2021

Barombong dikelompokkan dalam masing-masing bidang dengan berbagai bentuk aktivitas kegiatan yang produktif yaitu: Bidang kewirausahaan: Pelatihan menjahit. Bidang olahraga: perayaan 17 Agustus dan pesta rakyat. Bidang keagamaan: MTQ dan perayaan hari besar islam. Bidang seni dan budaya: pelatihan kesenian dan seminar kebudayaan. Bidang lingkungan: pelatihan siaga lingkungan dan Baksos. Bidang humas: pelatihan jurnalistik dan relawan. Bidang pengembangan organisasi: Mubes dan LDK. Serta bidang advokasi: mediasi, dokumentasi dan publikasi.

B. Bentuk Aktivitas pembinaan Karang Taruna Tunirannuang desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa: yaitu melalui aktivitas pembinaan kerohanian, pembinaan dalam bidang jasmani dan pembinaan dalam bidang kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Cet.IV. Jakarta: Reneka Cipta, 1998.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Cet.III. Jakarta: Rajawali Press, 2019.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.IV. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ismanto, Heri. *Belajar Agama Dengan Bahasa Gaul, Dalam Harian Umum Kedaulatan Rakyat*. Jakarta, 2004.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Nasution, S. *Metode Naturlistik Kualitatif*. Cet.I. Bandung: Tarsito, 1996.
- Nurbini. "Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar Yang Mengerti Dan Memahami Anaknya." *Jurnal Dakwah* vol.XI No., no. Media Komunikasi dan Dakwah (2020). <http://ejournal.uin->

suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/399.

Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.

Sosial, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.